

## **AFEKTIVITAS PENERAPAN METODE ROLE PLAY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS**

Sundari Lestari

Universitas Djuanda, [sundarilestari2857@gmail.com](mailto:sundarilestari2857@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi landasan teoretis dan implementasi praktis metode Role Play sebagai pendekatan transformatif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara (*speaking skill*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan berbicara merupakan tantangan signifikan bagi banyak pembelajar di Indonesia akibat metode konvensional yang kurang interaktif. Role play diyakini dapat mengatasi hambatan ini dengan menciptakan lingkungan kelas yang aman dan dinamis, memungkinkan siswa mempraktikkan ekspresi linguistik dan non-linguistik dalam konteks yang relevan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi wawancara semi-terstruktur terhadap dua mahasiswa pendidikan, penelitian ini menggali persepsi, tantangan, dan wawasan yang diperoleh peserta selama sesi role play. Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode role play terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan. Awalnya, siswa menghadapi tantangan seperti rasa takut salah dalam pengucapan (*pronunciation*) dan kurang percaya diri. Namun, setelah penerapan berulang, terjadi peningkatan yang jelas dalam kepercayaan diri, penguasaan kosa kata, dan kejelasan pengucapan/pelafalan. Metode ini dianggap mudah dipahami, menyenangkan, dan relevan karena secara langsung melibatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Selain mengasah kemampuan komunikasi, role play juga berhasil meningkatkan motivasi dan membantu siswa mengatasi rasa gugup. Meskipun variasi skenario menjadi salah satu keterbatasan, efektivitas metode ini tetap tinggi dan berpotensi menjadi komponen penting dalam kurikulum bahasa Inggris yang komunikatif.

**Kata Kunci:** *Role Play*, Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*), Pembelajaran Bahasa Inggris, Motivasi, Kepercayaan Diri, Metode Komunikatif

## PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan atau proses yang dilakukan individu untuk mengenali dan memahami berbagai hal. (Sya & Helmanto, 2020) . Proses pendidikan tidak terikat oleh lokasi dan waktu, sebab pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup. Dalam perjalanan pendidikan, seringkali muncul berbagai rintangan atau kesulitan yang dapat menghalangi pembelajar dalam mengakumulasi pengetahuan serta informasi yang berguna. (Endarti, 2022)

Melihat bahasa sebagai alat untuk membangun hubungan interpersonal, di mana kata-kata bukan hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengungkapkan emosi, kekuasaan, dan solidaritas. Ia fokus pada aspek gender dan sosial dalam penggunaan bahasa sehari-hari (Syafitri et al., 2019).

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memegang peran penting dalam era globalisasi saat ini, di mana kemampuan berbicara (speaking) menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai oleh pembelajar (Izzati et al., 2024). Namun, banyak siswa di Indonesia menghadapi kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kesempatan praktik, rasa malu, atau metode pembelajaran yang kurang interaktif. Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan latihan terstruktur sering kali gagal memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga kemampuan speaking mereka stagnan. (Apriliani et al., 2024)

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa *Asing* (Alternatif & Bahasa, n.d.). Keterampilan ini memegang peranan penting karena memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, berdiskusi, dan berinteraksi dalam berbagai konteks akademik maupun profesional. Dalam era globalisasi, kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik menjadi tuntutan bagi mahasiswa agar mampu bersaing di lingkungan internasional (Faqih et al., 2025).

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat mengatasi masalah ini adalah metode role play, di mana siswa diminta untuk memerankan karakter atau situasi tertentu dalam bahasa Inggris. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membangun kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan improvisasi dalam berbicara (Latifah & Priantari, 2024).

Selain mengembangkan kelancaran berbicara, Role Play juga dapat meningkatkan aspek afektif pembelajar seperti motivasi, keberanian, serta sikap positif terhadap pembelajaran. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan bermain peran membantu mahasiswa mengurangi kecemasan dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris (Irawan et al., 2025).

Metode role play menawarkan solusi transformatif dengan menciptakan lingkungan kelas yang hidup dan dinamis. (Sya et al., 2022) Sebagai teknik pengajaran, role play melibatkan siswa dalam memerankan karakter atau situasi tertentu, yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan ekspresi linguistik dan non-linguistik (seperti gerak tubuh dan ekspresi wajah) dalam konteks yang relevan (Putri Arina, 2020)

Manfaat pedagogis dari role play sangat beragam. Pertama, metode ini secara efektif menurunkan tingkat kecemasan siswa karena mereka beroperasi di balik "topeng" peran, bukan sebagai diri mereka sendiri, sehingga lebih berani bereksperimen dengan bahasa target (Munanzdar & Billah, 2024). Kedua, role play memfasilitasi akuisisi bahasa yang lebih alami dengan menempatkan tata bahasa dan kosakata ke dalam skenario komunikatif yang bermakna, alih-alih hanya menghafal aturan (Mustika et al., 2018). Ketiga, pendekatan ini mendorong pemikiran kritis, empati, dan kerja sama tim saat siswa bernegosiasi dan berinteraksi untuk mencapai tu(Sya & Helmanto, 2020)

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi landasan teoretis dan implementasi praktis role play dalam kelas bahasa Inggris (Nurisma, 2022). Kami akan menguraikan strategi terbaik untuk merancang aktivitas role play yang efektif, peran guru sebagai fasilitator, dan bagaimana metode ini secara langsung berkorelasi dengan peningkatan motivasi dan keterampilan berbicara siswa(Subroto et al., 2025) . Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik untuk mengintegrasikan role play sebagai komponen penting dalam kurikulum bahasa Inggris yang komunikatif (Sya et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi wawancara 2 orang mendapatkan pemahaman mendalam, deskriptif, dan kaya konteks mengenai pengalaman subjek. Metode ini bersifat fleksibel, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur.Untuk mahasiswa

enggali mengapa dan bagaimana perasaan peserta, persepsi mereka tentang skenario, tantangan yang dihadapi, dan wawasan baru yang diperoleh selama sesi role play.

NO	
1	Seberapa efektif metode role play dalam meningkatkan kemampuan berbicara ( speaking skill ) Bahasa Inggris siswa secara keseluruhan
2	Apakah terdapat perbedaan yang signifikansi dalam hasil belajar kemampuan bahasa inggris antara siswa yang diajarkan menggunakan metode role pay dengan siswa yang menggunakan metode konvensional
3	Bagaimana penerapan metode role play memengaruhi aspek-aspek spesifik kemampuan berbicara, seperti pengucapan [pronunciation], tata bahasa [grammar], dan kosa kata [vocabulary]
4	Dalam hal apa metode role play dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk berbicara bahasa inggris di kelas
5	Apasaja tantangan atau hambatan utama yang dihadapi oleh guru dan siswa selama penerapan bahasa inggris
6	bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan metode role play dibandingkan dengan metode pembelajaran inggris lainnya yang pernah mereka alami
7	Apakah frekuensi dan durasi sesi role play memiliki dampak yang berbeda terhadap tingkat peningkatan kemampuan berbicara siswa
8	Bagaimana interaksi antar siswa dalam kelompok dalam kegiatan role play memfasilitasi peningkatan keterampilan komunikasi mereka
9	Sejauh mana skenario atau tema role play yang relevan dengan kehidupan sehari-hari [berbasis pengalaman] memengaruhi efektivitas metode ini
10	Apakah efektivitas metode role play berbeda dengan tingkat kemampuan bahasa inggris yang berbeda [misanya, pemula; vs. Menengah]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan dua orang mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dengan menggunakan 10 pertanyaan wawancara dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari kedua mahasiswa ini sudah paham dalam pengalaman belajar bahasa

inggris dengan metode role play dapat disimpulkan bahwa.(Rahmawati & Halimah, 2024)

Metode role play terbukti memberi pengaruh positif dalam pembelajaran berbicara Bahasa Inggris. Pada awalnya, tantangan yang muncul adalah rasa takut salah dalam pengucapan (pronunciation) dan tata bahasa (grammar), ditambah rasa kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas (Meliasari et al., 2024). Namun, setelah metode ini diterapkan secara berulang, kepercayaan diri mulai tumbuh, kosa kata semakin bertambah, dan pengucapan menjadi lebih jelas (Mantra et al., 2024)

Pembelajaran dengan role play terasa mudah dipahami, menyenangkan, dan relevan karena langsung melibatkan keterampilan listening dan speaking. Kegiatan menghafal serta melatih pelafalan membantu mengurangi rasa canggung saat berbicara, sekaligus memperkuat daya ingat. Selain itu, role play dianggap efektif karena memberi kesempatan untuk menirukan percakapan nyata, meski kadang terbatas pada beberapa skenario saja. (Mantra et al., 2024)

Secara keseluruhan, metode ini mampu mengasah kemampuan komunikasi, meningkatkan motivasi, dan membantu mengatasi rasa gugup. Walaupun variasi skenario masih terbatas, efektivitasnya tetap tinggi jika dilakukan secara berulang. Ke depan, pembelajaran speaking dan listening diharapkan bisa lebih ditingkatkan agar hasil belajar semakin maksimal. (Holipah et al., 2024)

## KESIMPULAN

Metode role play merupakan pendekatan transformatif dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menawarkan lingkungan aman dan dinamis bagi siswa untuk berlatih Berbicara bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi pendidik mengenai landasan teoretis dan implementasi praktis role play, dengan harapan dapat mengintegrasikannya sebagai komponen penting dalam kurikulum bahasa Inggris yang komunikatif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara siswa.

## REFERENSI

- Alternatif, M., & Bahasa, P. (n.d.). *FULLDAY SCHOOL (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing) Nor Hasan*.
- Apriliansi, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). *Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam*

*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. 3, 1–9.*

- Endarti, S. (2022). *Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. 2(1), 23–28.*
- Faqih, A., Utami, Y. P., Fane, A., Hakim, L., Linia, M., Ilahi, L. K., Wahyudi, W., & Izzuddin, I. (2025). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Anak Panti Asuhan Melalui Kegiatan Komunikatif dan Menyenangkan: Program Pengabdian di Panti Asuhan Muhammadiyah Sumenep. 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1893>*
- Holipah, S. N., Gunawan, G., Anas, A., Ummul, I., Al, Q., & Bogor, I. (2024). *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Metode Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. 3(2), 95–105. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>*
- Irawan, N., Yulia Rahayu, E., Ghofur, A., Asita Sari, R., & Megawati, F. (2025). *Pemberdayaan Pendidik: Manajemen Kelas Trasformatif Untuk Menguasai Bahasa Inggris Di Smp Swasta Surabaya Utara Dengan Digital Storytelling. Pancasona, 4(1), 71–88. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v4i1.9962>*
- Izzati, F. N., Kurnianti, E. M., Hasanah, U., Jakarta, U. N., & Dasar, S. (2024). *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE ROLE PLAYING. Kompetensi, 17, 134–142.*
- Latifah, N., & Priantari, I. (2024). *Implementasi Metode Role Playing untuk Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.94>*
- Mantra, I. B. N., Arsana, A. A. P., Pramawati, A. A. I. Y., & Wirastuti, I. G. A. P. (2024). *Peningkatan Kompetensi Siswa Dalam Bahasa Inggris Perhotelan Melalui Role Play Di Smks Pariwisata Kertayasa, Singakerta, Ubud. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4), 549–558. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>*
- Meliasari, E., Lorentza, L. P., Ratimaya, M. Y., & Umam, A. K. (2024). *The Effectiveness of Using Tiktok in Learning Pronunciation Subjects in the English Language Education Study Program. Wiralodra University, Indramayu. Manajia: Journal of Education and Management, 2(2), 62–70. <https://manajia.my.id.https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.43>*
- Munanzdar, A. A., & Billah, A. (2024). *Dinamika Kelas Bahasa Inggris: Eksplorasi Kualitatif Tentang Metode Pembelajaran yang Menarik Bagi Siswa Sekolah Dasar. AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan, 09(02), 222–233. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/>*
- Mustika, N., D3, P., Stikes, A., & Padang, P. (2018). *PENGGUNAAN STRATEGY ROLE PLAY UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN KETERTARIKAN SISWA DALAM SPEAKING (Sebuah Studi Kasus Pada Mahasiswa Keperawatan STIKes Perintis Padang). Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E, 1(1), 2622–2256.*

- Nurisma, Y. (2022). Pendidikan Seumur Hidup. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 269–275. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.722>
- Putri Arina, S. (2020). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar Arina. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 10(1), 18–26.
- Rahmawati, A., & Halimah, N. (2024). 2100-Article Text-9128-1-10-20241031. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4, 135–142.
- Subroto, D. E., Amalia, A. R., Fathani, N., Muhlisoh, N. M., Pendidikan, J., Sekolah, G., Keguruan, F., Bangsa, U. B., Jl, A., Serang, R., No, K. M., & Jaya, K. C. (2025). Upaya Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Role-Playing dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pengajaran untuk mencapai sasaran pendidikan dengan cara yang efektif . Dalam manusia , sehingga pengembangan sektor pendid. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 11–25.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the educational value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. P. M. L. B. I. S. D. I. (2020). pemerataan pembelajaran muatan lokal bahasa inggris sekolah dasar indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Syafitri, A., Yundayani, A., Kala, W., Stkip, K., & Negara, K. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.